

Sosialisasi Masa Depan Keuangan: Strategi Finansial Teknologi untuk Keuangan Optimal di SMA Dr. Soetomo Surabaya

Selfi Nasrul Rosydha & Jojok Dwiridotjahjono

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010172@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Jumat, 27 September di SMA Dr. Soetomo Surabaya dengan memberikan sosialisasi kepada para siswa dengan tema “The Future of Finance: Fintech Strategies for Optimal Finance”. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sarana edukasi bagi para siswa tentang strategi financial technology (fintech) agar mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik di masa kini dan mendatang. Penulis dapat melihat dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi keuangan, baik dalam konteks individu maupun bisnis. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi para siswa, tetapi juga mendorong kesadaran mereka terhadap aspek krusial pengelolaan keuangan di era digital. Siswa mengikuti kegiatan ini dengan antusias yang dapat dilihat ketika pada sesi tanya jawab mereka berdiskusi secara aktif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Usia Muda

ABSTRACT

This community service activity was conducted on Friday, September 27, at SMA Dr. Soetomo Surabaya, where a socialization session was held for students under the theme "The Future of Finance: Fintech Strategies for Optimal Finance." The purpose of this community service was to provide education to students about financial technology (fintech) strategies, helping them manage their finances better in the present and future. The author observed a positive impact on the students' understanding of the importance of financial literacy, both in individual and business contexts. This activity not only provided new insights for the students but also encouraged their awareness of the crucial aspects of financial management in the digital era. The students participated enthusiastically, as demonstrated by their active engagement during the Q&A session.

Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Youth.



PENDAHULUAN

Jumlah penduduk usia produktif pada rentang usia 15-64 tahun di Indonesia mencapai 69,1 persen (Badan Pusat Statistik, 2023). Dimana kelompok usia tersebut dikenal sebagai generasi Z atau generasi milenial. Dalam beberapa tahun kedepan Indonesia akan mengalami bonus demografi yang menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Indonesia sendiri. Generasi Z dan generasi milenial tersebut akan mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga memerlukan pemahaman terkait literasi keuangan dan inklusi keuangan secara mendalam. Literasi keuangan yang buruk mempengaruhi pengambilan keputusan sehari-hari. Membuat pilihan yang buruk dapat menyebabkan salah urus keuangan dan inefisiensi, yang dapat menyebabkan perilaku orang yang rentan terhadap kesulitan keuangan dan berisiko kehilangan uang untuk kejahatan keuangan (Ningtyas, 2019).

Survei Literasi Keuangan Nasional OJK 2022 memberikan gambaran tingkat literasi keuangan Indonesia. Sebanyak 50 dari setiap 100 orang Indonesia yang memiliki literasi budaya atau ekonomi yang tinggi, dengan skor literasi keuangan hanya 49,68%. Kemudian ada peningkatan indeks literasi dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Edukasi keuangan merupakan salah satu cara untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi keuangan yang menjadi kendala terberat bagi mayoritas masyarakat Indonesia. Pelatihan ini merupakan proses yang cukup lama untuk memotivasi orang membuat rencana dan tujuan keuangan masa depan untuk mencapai model dan kehidupan yang mereka inginkan. Sementara Indonesia masih kurang memiliki kesadaran untuk memaksimalkan distribusi pendidikan keuangan pribadi dan bisnis dari sekolah

menengah hingga perguruan tinggi, banyak negara maju telah menerapkan dan memberikan pendidikan keuangan kepada masyarakatnya dengan harapan memperoleh literasi keuangan yang sehat (Hidayat, 2020)

Literasi keuangan dan inklusi keuangan menjadi hal mendasar untuk memahami konsep literasi keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Oleh karena itu, sifat literasi keuangan yaitu multidimensi, tidak hanya mencerminkan pengetahuan tetapi juga keterampilan, sikap, dan perilaku yang sebenarnya (Morgan, 2020). Hal yang tidak bisa dipisahkan dari literasi keuangan yaitu inklusi keuangan. Inklusi keuangan adalah suatu ketersediaan akses untuk berbagai produk, layanan jasa keuangan dan lembaga. Berbagai jasa keuangan di dalamnya bisa dipilih sesuai kemampuan dan keperluan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesejahteraannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Dalam pembentukan pemahaman literasi keuangan, pendidikan formal maupun informal berperan penting, baik dari pendidikan dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Dari hal tersebutlah, penulis perlu untuk melakukan pengabdian di SMA Dr. Soetomo Surabaya dengan memberikan sosialisasi kepada para siswa dengan tema "The future of Finance: Fintech Strategies for Optimal Finance" yang berkolaborasi dengan salah satu laboratorium di Program Studi Administrasi Bisnis UPN "Veteran" Jawa Timur yaitu Laboratorium Inkubator Bisnis dengan tujuan memberikan pemahaman terkait pentingnya literasi keuangan untuk bekal di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMA Dr. Soetomo Surabaya ini dilakukan dengan sosialisasi dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi tanya jawab secara langsung, yang tahapan pelaksanaan dapat dideskripsikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di SMA Dr. Soetomo Surabaya

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	Survei Lapangan a. Identifikasi Permasalahan b. Pendataan SDM c. Inventarisir fasilitas yang tersedia
2.	Tahap Persiapan	a. Penyusunan konsep program dari pengabdian b. Sosialisasi program pengabdian
3.	Penyusunan program hasil kesepakatan	Penyesuaian rencana program pengabdian
4.	Implementasi pelatihan	Sosialisasi program pada siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, penulis bekerja sama dengan Laboratorium Inkubator Bisnis melaksanakan sosialisasi mengenai keuangan digital di SMA Dr. Soetomo Surabaya dengan tema "*The Future of Finance: Fintech Strategies for Optimal Finance*". Program ini bertujuan tidak hanya sebagai bentuk kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi para siswa tentang strategi *financial technology* (*fintech*) agar mereka dapat mengelola

keuangan dengan lebih baik di masa kini dan mendatang. Dalam sosialisasi ini, para siswa diperkenalkan pada konsep-konsep penting yang diperlukan dalam mengelola keuangan secara bijak, khususnya dalam konteks ekosistem keuangan modern. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi Z yang masih duduk di bangku sekolah menengah akan pentingnya literasi keuangan di era digital sebagai bekal menghadapi masa depan yang semakin dinamis. Sosialisasi dilaksanakan dalam dua sesi yang terfokus pada literasi keuangan digital dan bisnis sederhana, memberikan landasan pengetahuan yang relevan bagi para siswa.



Gambar 1. Pemaparan materi

Sesi pertama diawali dengan pemaparan oleh penulis yang menjelaskan urgensi literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mencakup sejarah uang dan konsep uang, macam-macam uang, hingga pengenalan dasar tentang investasi digital berupa pengertian investasi, urgensi investasi, instrumen investasi, profil risiko serta cara memulai berinvestasi. Kemudian memberikan pemahaman terkait perilaku atau kebiasaan mengelola uang dengan menyisihkan uang untuk dana darurat. Pada sesi ini, para siswa diajak memahami literasi keuangan dari

perspektif umum dan memanfaatkan pengelolaan keuangan dalam era digital, membekali mereka dengan pemahaman dasar tentang bagaimana uang berfungsi dalam ekonomi modern. Setelah pemaparan materi, sesi pertama diakhiri dengan diskusi tanya jawab. Para siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengajukan pertanyaan yang menunjukkan minat besar terhadap topik yang dibahas. Umpan balik yang diberikan oleh siswa menunjukkan ketertarikan dan pemahaman mereka terhadap materi, dengan pertanyaan-pertanyaan kritis yang mereka lontarkan dalam forum diskusi.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Sesi kedua pemaparan materi dilakukan oleh tim dari Laboratorium Inkubator Bisnis, yang menyampaikan materi mengenai pengelolaan keuangan sederhana dalam bisnis, khususnya dalam konteks era modern. Materi ini mencakup pengertian dasar, konsep keuangan bisnis secara sederhana, serta strategi budgeting berbisnis, dengan fokus pada bagaimana kaum muda dapat menerapkan literasi keuangan dalam bisnis. Pemaparan tersebut relevan dengan kebutuhan siswa sebagai generasi Z yang akan berhadapan langsung dengan tantangan bisnis modern. Sama seperti sesi pertama, diskusi tanya jawab di sesi ini juga berlangsung dinamis, dengan siswa kembali berpartisipasi aktif, menunjukkan

ketertarikan yang besar pada topik keuangan bisnis. Kegiatan berjalan lancar dan interaktif, dengan banyak siswa yang berkontribusi melalui pertanyaan dan diskusi. Selain itu, tim juga membahas pentingnya perencanaan keuangan yang matang sebelum memulai bisnis agar siswa memahami dasar-dasar pengelolaan risiko. Mereka memberikan contoh-contoh kasus nyata dari bisnis kecil yang berkembang melalui pengelolaan keuangan yang baik, sehingga siswa dapat melihat aplikasi praktis dari konsep yang diajarkan. Dengan demikian, materi yang disampaikan tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memberikan gambaran realistis mengenai tantangan dan peluang dalam dunia bisnis modern.



Gambar 3. Dokumentasi bersama

Dari sosialisasi yang dilaksanakan, penulis dapat melihat dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi keuangan, baik dalam konteks individu maupun bisnis. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi para siswa, tetapi juga mendorong kesadaran mereka terhadap aspek krusial pengelolaan keuangan di era digital. Kesadaran ini diharapkan menjadi langkah awal yang signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya dalam bidang literasi keuangan dan inklusi keuangan. Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa sosialisasi keuangan digital yang dilakukan di SMA Dr. Soetomo Surabaya berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, baik secara individu maupun dalam konteks bisnis. Dengan pemaparan materi yang terbagi dalam dua sesi, yaitu literasi keuangan umum dan pengelolaan keuangan bisnis, kegiatan ini mampu memberikan wawasan yang komprehensif kepada para siswa. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa menunjukkan keberhasilan program dalam membangkitkan minat mereka terhadap pengelolaan keuangan di era digital. Sosialisasi ini diharapkan menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan generasi muda dalam mengelola keuangan secara bijak, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya dalam hal literasi dan inklusi keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada tim pengabdian dalam hal ini Anggota Laboratorium Inkubator Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur atas kerjasamanya dan SMA Dr. Soetomo Surabaya atas kerjasamanya sebagai mitra institusi lokasi pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. 67–98.
- Anggraini, P. S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Perencanaan Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pengrajin Tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178–187
- Aravik, H., & Tohir, A. (2022, Juli). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. *Aksi Kepada Masyarakat*, 3(E-ISSN: 2774-2253 P-ISSN: 2774-2261), 29-35.10.36908
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Ayu, A. (2020). *Mengatur Keuangan, Tips Cerdas Melakukan Perencanaan Keuangan*. Anak Hebat Indonesia
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2023*. Jakarta: BPS
- Hasundungan, S. (2019). Literasi, Inklusi Keuangan, Penggunaan Produk Fintech, dan Perilaku Investasi pada Generasi Milenial di Jabodetabek. Bogor: IPB.
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133. <https://slideplayer.info/slide/1972619/>
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). Pelaksanaan Pendidikan Literasi Finansial pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(11), 1491. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.13016>

- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial Literacy, Financial Inclusion, and Savings Behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*. ABDI working paper No. 933.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111>
- OJK. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Ojk.Go.Id, Info terkini : Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-SurveiNasionalLiterasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76%2C19 persen>
- OJK. (2021). Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa dan Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan
- Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 166–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>
- Rianty, N., Jasman, J., & Surullah, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- otoritas jasa keuangan Wibowo, A., & Purhandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1).